

# **PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN EARNING PRICE SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Oleh:  
I Dewa Made Arya Sanjaya**

**Dosen Pembimbing:  
Atim Djazuli**

## **Abstrak**

Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi emiten. Harga saham berperan penting bagi perusahaan manufaktur yang *go public* terutama dalam sektor otomotif dan komponen karena harga saham dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat digunakan beberapa rasio keuangan diantaranya menggunakan ROE, DER, PER, dan EPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, DER, PER, dan EPS berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah di perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya industri otomotif & komponen sebagai obyek penelitian adalah adanya pangsa pasar industri otomotif & komponen di Indonesia tengah mengalami pertumbuhan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory reasarch*, Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu, perusahaan manufaktur sektor otomotif & komponen yang listing di BEI, mempublikasikan laporan keuangan, dan memiliki laba positif. Berdasarkan kriteria penelitian ini dapat diambil sampel sebanyak 9 perusahaan. Untuk menganalisi data penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji  $F_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0.029. Sedangkan variabel ROE, PER, dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi masing-masing variabel sebesar 0.032, 0,010, dan 0,014. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yaitu variabel EPS dengan *standardized coefficients* beta sebesar 0.353.

**Kata Kunci:** *Harga Saham, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Price Share*

## Abstract

*The stock price is a measure of the issuer's performance index. Stock prices play an important role for manufacturing companies that go public, especially in the automotive and component sectors because stock prices can reflect the performance of the company. To measure the performance of the company can be used several financial ratios such as using ROE, DER, PER, and EPS. This study aims to determine the effect of ROE, DER, PER, and EPS effect simultaneously or partially to stock prices. The object of this research is in automotive sector manufacturing companies and components listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The choice of automotive & component industry as the object of research is the presence of automotive & component industry market in Indonesia is experiencing growth.*

*This type of research is included in the type of explanatory research reasarch, The total population in this study amounted to 12 companies. While the sampling technique using purposive sampling with criteria that is, automotive sector manufacturing companies & components listing on the BEI, publish financial statements, and have a positive profit. Based on the criteria of this study can be taken a sample of 9 companies. To analyze this research data use multiple linear regression test and classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. While to test the hypothesis of this study using the test  $F_{hitung}$  and  $t_{hitung}$*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that the DER variable has a significant negative effect on stock prices with a significance value of 0.029. While ROE, PER, and EPS variables have a significant positive effect on stock prices with the significance of each variable of 0.032, 0.010, and 0.014. The most influential variable to stock price is EPS variable with standardized coefficients beta of 0.353.*

**Keywords:** *Stock Price, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Price Ratio*

## PENDAHULUAN

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur, karena telah banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia yang notabennya Indonesia adalah Negara

dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor berubah menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatkannya produk domestik bruto (PDB) per kapita.

Indonesia merupakan pasar terbesar produk otomotif di Asia Tenggara dengan jumlah penjualan tahun 2011 sebesar 894.164 unit. Namun demikian, produksi otomotif di Indonesia masih kalah jauh jika dibandingkan dengan jumlah produksi di Thailand. Thailand masih menjadi negara produsen otomotif terbesar di ASEAN. Pada tahun 2011, jumlah produksi kendaraan bermotor roda empat Thailand sebesar 1.457.795 unit sedangkan pasar dalam negeri hanya sebesar 796.123 sehingga hampir 50% produksi kendaraan bermotor roda empat di Thailand ditujukan untuk pasar ekspor (Anonymous, [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id), 2017).

Pertumbuhan industri otomotif Indonesia yang signifikan di beberapa tahun terakhir, dapat mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Namun, untuk mengambil alih posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN, memerlukan upaya terobosan besar. (Anonymous, [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), 2017).

Perusahaan manufaktur sektor otomotif & komponen merupakan salah satu industri manufaktur yang memberikan kontribusi produk domestik bruto (PDB) tertinggi daripada industri yang lain. Dengan melihat kontribusi industri manufaktur dengan pertumbuhan nasional maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan industri manufaktur dapat dijadikan tolak ukur pendorong perekonomian negara Indonesia.

Pertumbuhan investasi di industri manufaktur sektor otomotif & komponen yang terus mengalami kenaikan tentunya membuat para investor kembali mempertimbangkan industri manufaktur sektor otomotif & komponen sebagai salah satu alternatif dalam menanamkan modalnya di Indonesia. Hal ini berpengaruh dengan meningkatnya harga saham dari Industri manufaktur yang ada di Indonesia.

Peran pasar modal dalam globalisasi ekonomi semakin penting terutama terkait dengan arus permodalan dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pasar modal adalah wadah untuk mengerahkan dana yang bersumber dari pemodal, baik dari kalangan investor individual maupun konstitusional yang digunakan perusahaan untuk tujuan produktif.

Para pemilik modal akan mempertimbangkan keputusan mengenai bidang bisnis atau usaha yang di pilih, hal tersebut disebut dengan proses investasi. Investasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman modal untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seberapa keuntungan yang didapat oleh investor dan kapan investor dapat melaksanakan

investasi untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Tentu saja pemilik modal dapat mengetahui seberapa jauh kinerja manajemen suatu perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham dengan melihat harga saham. Dengan kata lain harga saham merupakan ukuran indeks prestasi emiten. Harga saham berperan penting bagi perusahaan manufaktur yang *go public* terutama dalam sektor otomotif dan komponen karena harga saham dapat mencerminkan nilai dari perusahaan. Salah satu cara untuk mendapatkan modal adalah dengan menjual surat berharga baik dalam bentuk saham, obligasi maupun sekuritas lainnya. Sekuritas yang umumnya diminati oleh investor adalah saham. Semakin baik prestasi suatu perusahaan akan meningkatkan permintaan saham atas perusahaan tersebut, hal ini berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Harga saham saat ini adalah patokan investor tentang keberhasilan perusahaan di masa depan, oleh karena itu perusahaan harus bisa menjaga kestabilan harga sahamnya.

Dalam menganalisis saham investor dapat menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut (Jogiyanto, 2014:188) analisis teknikal merupakan analisis yang

menggunakan data dari pasar (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Dengan metode ini ini, para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan. Beberapa data *ril* untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham yang umum digunakan antara lain: pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil dan data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Faktor fundamental yang dimiliki perusahaan dapat menentukan kondisi perusahaan tersebut. Faktor fundamental adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan yang dapat mempengaruhi suatu kondisi dalam perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan adalah sumber informasi yang bersifat fundamental, yaitu berhubungan langsung dengan kondisi perusahaan. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan maka investor dapat

menganalisis laporan keuangan perusahaan. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham, demikian juga sebaliknya (Andy Porman Tambuhan, 2005:18)

Analisis fundamental dapat melibatkan banyak variabel data untuk dianalisis, namun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* untuk menganalisis pengaruh kondisi fundamental perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2012:204) mengatakan bahwa ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah ekuitas perusahaan yang dimiliki. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2012:158) mengatakan bahwa DER merupakan

rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan melunasi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang semakin baik. Meningkatnya nilai DER berarti meningkatnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan menerima resiko atas hutang yang digunakan yang akan menimbulkan keraguan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut karena resiko hutangnya yang tinggi. Sehingga semakin rendah resiko yang diakui maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Dengan demikian, semakin rendah rasio DER maka akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham.

Harga saham dan rasio PER memiliki hubungan yang kuat, karena PER menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap hal tersebut sehingga pada akhirnya memberikan efek terhadap pergerakan harga saham (Walsh, 2003:24). Semakin kecil PER suatu saham, semakin bagus bagi investor karena berarti saham tersebut termasuk dalam kategori murah dan

kinerja perusahaan semakin efisien dan efektif. Dengan kata lain pemanfaatan aset perusahaan untuk memperoleh laba semakin maksimal.

EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:154). EPS adalah rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapat pemegang saham tiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS maka akan berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh. EPS yang tinggi menunjukkan deviden yang akan diterima investor semakin banyak.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif & komponen. Industri manufaktur sektor otomotif & komponen digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini karena perusahaan otomotif dan komponen adalah salah satu penyumbang PDB terbesar di perusahaan manufaktur. Oleh sebab itu, industri manufaktur sektor otomotif dan komponen merupakan industri yang menjadi pilar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah variable ROE, DER, PER, dan EPS secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014?
2. Apakah variable ROE, DER, PER, dan EPS secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014?
3. Manakah diantara ROE, DER, PER, dan EPS yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui variable ROE, DER, PER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014
2. Untuk mengetahui variable ROE, DER, PER, dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014
3. Untuk mengetahui variable ROE, DER, PER, dan EPS mana yang

paling berpengaruh dominan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI 2011-2014

## MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan melengkapi kajian-kajian yang telah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Manfaat penelitian diharapkan dapat menambah referensi serta bukti yang empiris di bidang pasar modal yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan manajemen investasi, khususnya manajemen keuangan mengenai ROE, DER, PER, dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan penilaian harga saham. Bagi perusahaan penerbit saham diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan harga saham.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara yang berperan penting dalam menunjang perekonomian, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Selain itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* paling optimal (Eduardus, 2010:26).

### Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

Keberhasilan dalam pasar modal tentunya tidak terlepas pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Husnan 2009:8) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal sebagai berikut:

1. *Supply* Sekuritas, faktor ini mengharuskan banyaknya perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. *Demand* akan Sekuritas, faktor ini terkait dengan ketersediaan dana yang cukup besar untuk membeli sekuritas. Oleh karena itu, *income per capita* suatu Negara dan distribusi

pendapatan mempengaruhi besar kecilnya demand akan sekuritas.

3. Kondisi Politik dan Ekonomi, kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi supply dan demand sekuritas.
4. Masalah Hukum dan Peraturan, faktor ini terkait adanya peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan. Rata-rata faktor ini sangat lemah di Negara-negara dunia ketiga.
5. Keberadaan Lembaga yang Mengatur dan Mengawasi Kegiatan Pasar Modal dan Berbagai Lembaga yang Memungkinkan dilakukan Transaksi Secara Efisien.

### **Saham**

Menurut (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin 2012:5) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan.

### **Jenis-Jenis Saham**

Menurut (Irham 2012:86) Jenis saham dibagi menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

#### **1. Saham Biasa (*common stock*)**

Merupakan surat berharga dimana pemegangnya memiliki hak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, dan memperoleh keuntungan berupa deviden di akhir tahun.

#### **2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)**

Merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) di mana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).

### **Harga Saham**

Menurut (Anoraga dan Pakarti, 2006:60) berpendapat bahwa, harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

## **Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham dipasar modal Indonesia memiliki kecenderungan yang fluktuatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi menurut (Fahmi, 2012:87) antara lain:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya;
- f. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

## **Analisis Harga Saham**

### **1. Analisis Fundamental**

Menurut (Jogiyanto, 2014:188) mengatakan bahwa analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham dengan menggunakan data fundamental,

yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya).

### **2. Analisis teknikal**

Menurut (Jogiyanto, 2014:188) mengemukakan bahwa analisis ini menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Dengan metode ini ini, para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal memprediksi arah pergerakan saham ke depan. Para analis teknikal mempercayai bahwa perkembangan atau kinerja saham dan pasar dimasa lampau merupakan cerminan kinerja di masa yang akan datang.

## **Laporan Keuangan**

Dalam pengertian sederhana (Kasmir, 2012:7) mengatakan bahwa, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal

tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

### **Komponen Laporan Keuangan**

Secara umum, terdapat beberapa komponen yang masuk dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut (Hanafi dan Halim, 2007:12) mengemukakan terdapat tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas.

### **Rasio Keuangan**

Pengertian rasio keuangan menurut (Harahap, 2013:297) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sedangkan menurut (Munawir, 2002:25) berpendapat bahwa, salah satu analisis yang biasa dilakukan pengguna laporan keuangan dalam memaksimalkan manfaat laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya.

### **Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut (Lukman Syamsudin 2000:56) mengatakan bahwa, analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan terhadap laporan

keuangan tersebut. Manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan. Hasil dari analisis laporan rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, profitabilitas, kondisi sumber daya yang dimiliki perusahaan dan lain-lain.
2. Bagi para pemegang saham. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat menunjukkan seberapa besar profitabilitas dari perusahaan yang menjadi obyek investasi mereka. Para pemegang saham tentunya menginginkan profit atas modal yang telah mereka tanamkan.
3. Bagi pihak pemberi pinjaman. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar pinjaman dan bunga pinjaman tepat waktu.
4. Bagi pemerintah, masyarakat umum, tenaga kerja. Hasil analisis rasio keuangan membantu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar pajak, upah, kemampuan memenuhi kewajiban sosial, tunjangan, dan lain-lain.

### **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Pada dasarnya terdapat beberapa rasio keuangan yang ada di perusahaan. Menurut (Hanafi dan Halim, 2007:76)

mengemukakan kelima macam kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pasar

#### **Return On Equity (ROE)**

Pengertian ROE menurut (Kasmir, 2012:204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah ekuitas perusahaan yang dimiliki.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2010

#### **Debt To Equity Ratio (DER)**

Menurut (Kasmir, 2012:158) mengatakan bahwa, DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan melunasi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang semakin baik.

DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2010

#### **Price Earning Ratio (PER)**

Menurut (Brigham dan Houston, 2010:140) mengatakan bahwa, PER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak jumlah yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan.

PER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Sa am}}{\text{Earning per lembar sa am}}$$

Sumber: Eduardus Tandelilin, 2010

#### **Earning Per Share (EPS)**

Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:154) mengemukakan bahwa EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan dan jumlah saham yang beredar. EPS adalah rasio yang menggamabarkan berapa besar keuntungan yang didapat pemegang saham tiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS maka akan berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh.

EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Harga Sa am}}{\text{Earning per lembar sa am}}$$

Sumber: Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhrudin, 2012

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian *explanatory*. Menurut (Sugiyono, 2011:21) mengatakan bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

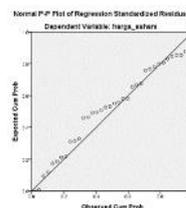
Penelitian ini bersifat replikasi, Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari pojok BEI yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham (Y) dan variabel independen terdiri dari *Return On Equity* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Price Earning Ratio* (X3), dan *Eaning Per Sharre* (X4). Metode

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji regresi linier berganda dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Pengujian Hipotesis yaitu menggunakan Uji F dan Uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



Gambar diatas menunjukkan bahwa data yang di olah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

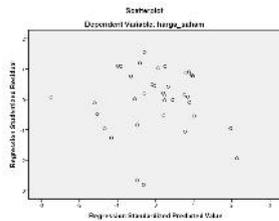
Model	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
(constant)		
roe	.823	1.216
der	.940	1.064
per	.945	1.058
eps	.788	1.269

a. Dependent Variable: harga\_saham  
Sumber: data diolah, 2017

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan tidak ada multikoloniearitas atau korelasi diantara variabel bebas. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikoloniearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah

Gambar diatas menunjukkan bahwa grafik hitogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.9  
Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	d	4-dU	Hasil	Keterangan
1.2358	1.7245	1.792	2.7642	1.7245 < 1.792 < 2.7642	Diterima

Sumber: data diolah, 2017

Sumber: Data di olah

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta Unstandardized	t	Beta Standardized	Hasil uji signifikansi	Syarat Signifikansi	Keterangan
(Constant)	5.188	6.264		.000	<0,5	Signifikan
ROE	.039	2.239	-.399	.032	<0,5	Signifikan
DER	-.661	-2.285	-.285	.029	<0,5	Signifikan
PER	.049	2.725	.339	.010	<0,5	Signifikan
EPS	.322	2.590	.353	.014	<0,5	Signifikan
R = 0.739						
R Square = 0.546						
Adjusted R Square = 0.488						
F Hitung = 9.335						
Sig F = 0.000						

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk model regresi dari *beta unstandardized* sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham (Y)} = 5.188 - 0.39\text{ROE} - 0.661\text{DER} + 0.49\text{PER} + 0.322\text{EPS}$$

Dari persamaan regresi tersebut juga dapat dilihat bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. DER memiliki pengaruh yang

berbanding terbalik dengan variabel harga saham, hal ini ditandai dengan koefisien yang bernilai negatif. Sedangkan variabel ROE, PER, dan EPS memiliki pengaruh yang berbanding lurus dengan harga saham hal ini ditandai dengan koefisien yang bernilai positif. Nilai R pada regresi tersebut adalah sebesar 0.739, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut memiliki hubungan antar variabel sebesar 73,9 %.

### Hasil Uji F (Hipotesis Pertama)

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.745	4	7.436	9.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.693	31	.797		
	Total	54.438	35			

a. Dependent Variable: harga\_saham

b. Predictors: (Constant), eps, per, der, roe

Sumber: Data diolah, 2017

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9.335 > 5,19$  dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel ROE, DER, PER, dan EPS berpengaruh secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel harga saham.

### Hasil Uji T (Hipotesis Kedua)

Tabel 4.12  
Kriteria Hasil Uji T

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	SIG	KETERANGAN
ROE (X1)	.039	2.239	2.042	.032	$h_0$ ditolak, $h_a$ diterima
DER (X2)	-.661	-2.285	2.042	.029	$h_0$ ditolak, $h_a$ diterima
PER (X3)	.049	2.725	2.042	.010	$h_0$ ditolak, $h_a$ diterima
EPS (X4)	.322	2.590	2.042	.014	$h_0$ ditolak, $h_a$ diterima

Sumber: data diolah, 2017

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel ROE, PER, dan EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variable DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### Hasil Hipotesis Ketiga

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Beta Unstandardized	t	Beta Standardized	Hasil uji signifikansi	Syarat Signifikansi	Keterangan
(Constant)	5.188	6.264		.000	<0,5	Signifikan
ROE	.039	2.239	.299	.032	<0,5	Signifikan
DER	-.661	-2.825	-.285	.029	<0,5	Signifikan
PER	.049	2.725	.339	.010	<0,5	Signifikan
EPS	.322	2.590	.353	.014	<0,5	Signifikan
R = 0.739						
R Square = 0.546						
Adjusted R Square = 0.488						
F Hitung = 9.335						
Sig F = 0.000						

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai t yang tertinggi dimiliki oleh variabel (EPS) sebesar 0,353 dengan nilai signifikansinya juga masih dibawah 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, DER, PER, dan EPS yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham yaitu variabel EPS.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen pada tahun 2011-2014 dengan melibatkan 9 sampel dan perusahaan dari populasi sebanyak 36 perusahaan menggunakan variabel harga saham sebagai variabel dependen, dan Variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt*

*to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian melalui uji F, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Kontribusi yang diberikan adalah 54,6% sedangkan sisanya sebesar 45,4% yang dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pengujian melalui uji T, secara parsial Variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning per Share* (EPS) yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hanya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Perusahaan yang mempunyai banyak hutang akan mengurangi beban pajak sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal tersebut akan

menaikkan harga saham. Akan tetapi, hasil penelitian ini yang terjadi justru besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi keputusan investor sehingga dapat merubah harga saham perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan harus mampu mengelolah utang terhadap modalnya. Jadi, memang para investor lebih menyukai *deb to equity ratio* (DER) yang kecil karena investor beranggapan resiko gagal bayar yang dimiliki perusahaan juga kecil.

4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

#### **Saran**

1. Bagi Investor dan calon Investor  
Bagi para investor dan calon investor yang akan melakukan investasi saham, sebaiknya mempertimbangkan faktor dari variabel fundamental perusahaan khususnya dari segi profitabilitas perusahaan, karena faktor fundamental perusahaan akan menggambarkan kinerja suatu perusahaan dan risiko yang dihadapi dan pada akhirnya akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh oleh investor.
2. Bagi pemilik dan manajemen perusahaan

Hendaknya terus memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan reputasi perusahaan karena akan mempengaruhi variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning per Share* (EPS) yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor untuk melakukan investasi saham.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian sehingga dapat memberikan tambahan informasi. Selain itu juga dapat menggunakan obyek penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian yang berbeda pula.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Abdullah. 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*,

- Edisi Empat*. BPFE-Yogyakarta Yogyakarta.
- Ali Arifin. 2004. *Membaca Saham*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Amalia Husna Dita dan Isrochmani Murtaqi, 2014.,The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in the Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management*. Vol. 3, No. 3: Hal. 305-3015
- Andy Porman Tambuhan. 2007, *Menilai Harga Wajar Saham*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Anonymous. 2011. *Perusahaan Tercatat. Laporan Keuangan & Tahunan*. Online,[www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx), Diakses pada 29 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Perusahaan Tercatat. Laporan Keuangan & Tahunan*. Online,[www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx), Diakses pada 29 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perusahaan Tercatat. Laporan Keuangan & Tahunan*. Online,[www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx), Diakses pada 29 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Perusahaan Tercatat. Laporan Keuangan & Tahunan*. Online,[www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankuangandantahunan.aspx), Diakses pada 29 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2015, *Indonesia Automobile Industry Data*, Online, [//www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/pdf](http://www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/pdf), Diakses Pada 17 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2015, *Perkembangan Industri Otomotif*, Online, [//www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/](http://www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/), Diakses Pada 17 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2015, *Sektor Manufaktur 2011-2014*, Online, [//www.sahamok.com/emiten/sectoranekaindustri/subsektorotomotifkomponen/](http://www.sahamok.com/emiten/sectoranekaindustri/subsektorotomotifkomponen/), Diakses Pada 17 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2015, *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha*, Online, <https://www.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/1200.pdf>, diakses 17 Mei 2017.
- \_\_\_\_\_. 2017, *Daftar Harga Saham Bursa Efek Indonesia 2011-204*, Online, [//www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock/](http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock/), Diakses Pada 17 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2017 Industri Manufaktur Indonesia, Online, [//www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?](http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?) Diakses Pada 17 Maret 2017.
- \_\_\_\_\_. 2017, Insentif Fiskal Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Di Indonesia, Online, [//www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2013\\_kajian\\_pkpn\\_Kajian\\_Insentif%20Fiskal%20Indus](http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2013_kajian_pkpn_Kajian_Insentif%20Fiskal%20Indus)

- [tri%20otomotif.pdf](#), Diakses Pada 17 Maret 2017.
- Astrid Amanda, Darminto dan Achmad Husaini. 2013. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya. Vol 4, No 2, Pp. 1-12.
- Atika J Hatta dan Bambang Sugeng. 2012. The Company Fundamental Factor in Systematic Risk in Increasing Stock Price. *Journal of Economics, Business, And Accountancy Ventura*, Vol.15, No.2, p.245-256.
- Dwiatma Patriawan. 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008. *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio & Investasi Teori & Aplikasi*, Edisi Pertama. BPFE UGM; Yogyakarta
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2007, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid Dua, Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto, Diterjemahkan tahun 2010, Edisi Kesebelas, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat; Jakarta
- Faruq Ghozali. 2013. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (JIMFEB)*. Vol 1, No 2, pp. 1-11.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Husein Umar, 2007, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Imam Gozhali. 2011. *Aplikasi Penelitian Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan Kelima, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Iqbal Ibadhi, 2016. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya Malang.
- Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat, Jakarta.
- James M Reeves, Carl S.Warren, dan Jonathan E. Duchac. 2008. *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia*. Terjemahan Oleh Damayanti Dian, Diterjemahkan

- Tahun 2010, Jilid II, Salemba Empat: Jakarta.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kementerian Perindustrian. 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2013*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990. Online, <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/1990/1548~KMK.013~1990Kep.HTM>. Diakses Pada 17 Maret 2017.
- Lukman Syamsuddin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Munawir S, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi Werner. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat; Jakarta
- Nur Indrianto, dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta.
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Rineka Cipta; Jakarta.
- Srivinasan Palamalai. 2012. *Determinants of Equity Share Prices in India: A Panel Data Approach*. *The Romanian Economic Journal*, Vol.15, No.46, p.205-228.
- Suad Husnan. 2001. *Analisis Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN; Yogyakarta.
- Suad Husnan. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN; Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta; Bandung.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN; Yogyakarta.
- Tjiptono Darmadji, dan Hendy MFakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat; Jakarta.
- Wahyuni, A.S. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Dan Energi Yang Terdaftar di BEI*. *Papers*. Universitas Gunadarma.
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratio: Master the Management Metrics that Drive and Control Your Business 3rd Edition*, Pearson Education Ltd. London.





